

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya dan peternakan yang besar. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2016 kebutuhan daging sapi Provinsi Jawa Timur mencapai 97.675 ton . Permintaan terhadap komoditas peternakan khususnya pada kulit sapi sebagai sumber protein hewani diperkirakan semakin meningkat. Ketersediaan kulit sapi mentah di Indonesia sangat melimpah, hal ini terbukti dari tingginya permintaan daging sapi di Indonesia pada tahun 2017 dengan permintaan 738.025 ton atau setara dengan 4.341.323 ekor sapi hidup sehingga menyebabkan ketersediaan kulit sapi melimpah.

Kulit sapi mentah basah adalah kulit yang diperoleh dari hasil pemotongan ternak sapi, kulit tersebut telah dipisahkan dari seluruh bagian dagingnya, baik yang segar maupun yang digarami. Pemanfaatan kulit sapi mentah di Indonesia dapat digunakan sebagai bahan pangan dan non pangan seperti kerajinan kulit seperti tas , sepatu, dan bahan pangan seperti rambak kulit sapi.

Rambak adalah salah satu jenis kerupuk yang terbuat dari kulit. Kerupuk merupakan salah satu jenis makanan ringan yang sangat di gemari masyarakat Indonesia. Salah satu produk olahan kulit ternak yang secara luas diproduksi dan dikonsumsi masyarakat salah satunya adalah kerupuk rambak.

Usaha pengolahan rambak kulit menjadi kurupuk masih banyak menggunakan sistem manual, khususnya pada proses pemotongan kulit. Proses pemotongan kulit masih banyak menggunakan tenaga manusia, sedangkan hal tersebut memiliki beberapa kekurangan diantaranya ukuran dan bentuk hasil potongan tidak seragam, kapasitas produksinya kecil, membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan tenaga gunting yang banyak sehingga alokasi biaya tenaga potong sangat besar.

Mengatasi masalah tersebut telah dibuat alat pemotong rambak kulit yaitu sebuah alat mekanis yang dapat memotong rambak kulit dengan cepat dan berkapasitas besar . Namun demikian, mesin ini perlu diuji untuk mengetahui kapasitas kinerja mesin, keseragaman panjang potongan dan kualitas pemotongan

yang baik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul Uji Unjuk Kerja Mesin Pemotong Rambak Kulit Sapi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diambil suatu permasalahan dalam menentukan keseragaman panjang potongan yang sama pada mesin pemotong rambak kulit sapi sehingga di dapatkan ukuran dan bentuk panjang potongan yang seragam.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan tugas akhir ini adalah untuk menguji serta mengevaluasi kemampuan kinerja operasional mesin pemotong rambak kulit sapi.

1.4 Manfaat

Hasil pengujian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan kinerja mesin dan mengevaluasi kemampuan operasi mesin dalam kondisi optimal.